BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki tingkat hutang maka perusahaan secara tidak langsung juga diawasi oleh *stakeholder*. Perusahaan akan semakin menjaga persistensi labanya agar mampu untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.
2. *Book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya beban pajak tangguhan dalam perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba perusahaan dikarenakan nilai beban pajak tangguhan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini memiliki nilai yang kecil sehingga pengaruhnya terhadap persistensi laba juga kecil bahkan tidak ada pengaruhnya.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa baik perusahaan yang besar maupun perusahaan yang kecil akan bersama-sama menjaga persistensi labanya dikarenakan perusahaan yang mampu mempertahankan persistensi labanya akan lebih diminati oleh investor dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba berfluktuatif.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor industri manufaktur sehingga hasil penelitian ini

tidak dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari variabel yang telah diteliti terhadap sektor lainnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran variabel dependen sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan hasil pengukuran lainnya.

5.3. Saran

Oleh karena itu terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempeluas sampel penelitian pada pemilihan sektor industri lainnya selain sektor industri manufaktur sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai generalisasi terhadap industri yang ada.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran variabel dependen yang lain seperti menggunakan koefisien regresi antara laba sebelum pajak tahun t_{+1} dengan laba sebelum pajak tahun t . Hasil dari dua pengukuran variabel dependen dapat dibandingkan sehingga dapat diketahui mana pengukuran yang menghasilkan nilai yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A. C., dan Rica, V. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 71-80.
- Deegan, C. M. (2014). *Financial accounting theory* (edisi ke-4). Australia: McGraw-Hill Education.
- Dewi, N. P. L., dan Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). Pengaruh book-tax-differences, arus kas operasi, arus kas akrual, dan ukuran perusahaan pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244- 260.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Financial Accounting Standards Board. (2010). *Statement of financial accounting concepts no. 8*. Didapat dari <https://www.fasb.org/resources/ccurl/515/412/Concepts%20Statement%20No%208.pdf>, 07 September 2018, pukul 19:17 WIB.
- Gani, I., dan Amelia, S. (2015). *Alat analisis data: aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan social*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar ekonometrika* (edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Gunadi. (2013). *Panduan komprehensif pajak penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Hanlon, M. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firm have large book-tax difference. *The Accounting Review*, 80(1), 137-166.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ilyas, W. B., dan Priantara, D. (2015). *Akuntansi perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (edisi ke-2). Jakarta: Prenada Media Group.
- Lawrence, A. T., dan Weber, J. (2017). *Business and society: stakeholders, ethics, public policy* (edisi ke-15). New York: McGraw-Hill Education.
- Liviani, S., Mahadwartha, P. A., dan Wijaya, L. I. (2016). Uji model keseimbangan teori keagenan: pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap kepemilikan manajerial. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11 (1), 102-120.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance: menuju penguatan konseptual dan implementasi di Indonesia*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 64/M-IND/PER/7/2016 Tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri*. Didapatkan dari https://www.jdih.kemenperin.go.id/site/baca_peraturan/2227
- Nadya, N. F., dan Zultilisna, D. (2018). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 157-169.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (konsep dan aspek formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Didapatkan dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- Riadi, E. (2016). *Statistika penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Salsabiila, A.S., Pratomo, D., dan Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(02), 314-329.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (edisi ke-7). USA: Pearson Canada Inc.

Septavita, N. (2016). Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *JOM Fekon*, 3(1), 1309-1323.

Suwardjono. (2013). *Teori akuntansi perikayasaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (edisi ke-1). Jakarta: Kencana.